

## RINGKASAN

**Analisis Usaha Kue Bawang Di Desa Baratan Kecamatan Patrang Kabupaten Jember**, Ahmad Rizky Fauzi, NIM D31200851, Tahun 2025, 37 hlm, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Ida Adha Anrosana Pongoh S.Pi., M.P (Dosen Pembimbing).

Kue bawang adalah suatu bentuk olahan bawang merah yang diiris tipis-tipis kemudian dijemur dan dicampurkan dengan bahan pengikat lalu dicetak menjadi bentuk tertentu, serta dioven. Pembuatan kue bawang perlu bahan penambahan tepung sebagai bahan pengikat. Bahan pengikat dapat berupa tepung terigu dan tepung tapioka. Fungsi tepung pada kue bawang selain sebagai bahan pengikat, dapat juga memperbaiki sifat elastisitas, warna dan kekuatan gel. Untuk saat ini sudah banyak kelompok-kelompok pembudidaya bawang merah yang tersebar di daerah Kabupaten Jember. Namun, untuk produk olahan menggunakan bahan baku berupa bawang merah masih jarang ditemui, sehingga produk kue bawang ini menjadi peluang besar.

Analisis ini memiliki tujuan untuk mengetahui proses produksi, analisis usaha, dan pemasaran kue bawang. Proses produksi dimulai dari persiapan alat dan bahan sampai dengan pelabelan dan pengemasan. Analisis usaha yang digunakan yaitu BEP, R/C *Ratio*, dan ROI yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha ini.

Hasil analisis menunjukkan BEP (produksi) sebanyak 15,61 kemasan dengan hasil produksi sebanyak 20 kemasan. BEP (harga) sebesar Rp 6.245 per kemasan dengan harga jual sebesar Rp 8.000 per kemasan. Hasil analisis R/C *Ratio* 1,28 dimana setiap Rp 1 dari biaya yang dikeluarkan maka akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp 1,28 dengan keuntungan sebesar Rp 35.090,3. Sedangkan perhitungan analisis ROI sebesar 5,36 % dapat dikatakan bahwa usaha kue bawang dapat mengembalikan total *assets* sebesar 5,36 % dalam setiap satu kali proses produksi, jika ingin mengembalikan total *assets* sepenuhnya maka diperlukan 18 kali proses produksi. Produk kue bawang dipasarkan secara langsung dari produsen ke konsumen dengan harga Rp 8.000 per kemasan.